

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1. Bidang Kerja

Dalam bidang ini hal ini dapat dijelaskan bahwasanya menggunakan media baru dalam melakukan kerja profesi ini, yang terdapat sesuai dengan divisi yang dijalankan Praktikan di kompress yakni divisi youtube. Praktikan berperan aktif dalam mengerjakan pembuatan naskah berita, *voice over*, reporter. Tidak hanya mengerjakan konten untuk platform youtube, Praktikan jugamembuat konten untuk Instagram dan juga website, pada media sosial instagram Praktikan membuat factkom dan juga wekom, dan pada website membuat artikel dengan tema atau rubrik yang telah ditentukan setiap minggunya.

3.1.1. Pekerjaan Utama

Dalam pelaksanaan kerja profesi, Praktikan mendapatkan beberapa tugas, salah satunya tugas utama, tugas utama merupakan tugas yang harus Praktikan kerjakan setiap hari, dan yang menjadi pekerjaan yang wajib dikerjakan.

3.1.1.1. Jurnalistik

Secara etimologis, jurnalistik berasal dari kata *journ*, dalam bahasa perancis yang berarti perjalanan berarti catatan dan laporan harian tersebut. secara sederhana, jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan harian, oleh karena itu, jurnalistik bukanlah media atau media massa, jurnalistik merupakan sebuah kegiatan yang dapat memungkinkan media yang berperan aktif dan keberadaanya telah diakui secara luas. dari berbagai sumber dapat dikaji definisi bahwa jurnalistik memiliki jumlah yang banyak, namun semuanya berfokus pada pengertian bahwa jurnalistik merupakan pemberitaan harian yang menggugah minat masyarakat, mulai dari pemberitaan sehingga diseminasi publik.

Oleh karena itu, yang terjadi di dunia baik fakta maupun opini menjadi sumber dasar jurnalistik atau sumber berita terpercaya, jika diyakini dapat menarik perhatian publik, secara teknis jurnalistik merupakan tindakan mempersiapkan, mencari, mengumpulkan, mengelola, menyajikan dan menyebarkan berita kepada khalyak seluas-luasnya melalui media massa. Oleh karena itu, jurnalistik merupakan transmisi informasi yang akurat, menyeluruh dan cepat dari satu tempat ke tempat lain. Hal ini, dalam konteks pembelaan kebenaran dankeadilan

yang selalu dapat dibuktikan, mencari, menumpulkan dan mengelola seni dalam keterampilan. namun, pelacakan dan penyajian berita acara secara bagus dilakukan setiap hari untuk memenuhi semua kebutuhan hati nurani penonton (sumarida, 2006).

Azhar juga menambahkan jurnalistik merupakan seni informasi, kemudian jurnalistik juga dapat dimaknai sebagai sebuah kegiatan penyajian informasi kepada khalayak, berawal dari kajian informasi di lapangan, kemudian produksinya secara tertulis dapat mengkaji informasi kepada khalayak. (Azhar, 2018). Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI) edisi ketiga 2005, terdapat glosarium jurnalisme dan jurnalistik, namun, di dalam buku tersebut bahwa dikatakan jurnalistik merupakan pekerjaan mengumpulkan, menulis, mengedit, dan menerbitkan informasi dalam surat kabar atau sejenisnya. Sedangkan jurnalisme memiliki pengertian sebagai sesuatu yang berhubungan dengan jurnalistik padanannya dengan kata jurnalis yaitu orang yang memiliki tugas untuk mengumpulkan, menulis berita pada surat kabardan lain sebagainya. (Azhar, 2018).

Menurut MacDougall mengatakan bahwa jurnalisme atau jurnalistik merupakan pengumpulan berita, pencarian fakta dan kegiatan dalam pelaporan acara. Jurnalistik bernilai sangat penting dimanapun dan kapanpun. Oleh karena itu, tidak terbayangkan jika tidak adasatu orang pun yang fungsi untuk meneliti informasi terkait peristiwa terkini dan menyampaikan berita kepada masyarakat dengan penjelasan tentang peristiwa yang telah terjadi (Kusuma, 2006).

Menurut Adinegoro bahwa jurnalistik merupakan sejenis keterampilan kreatif, kepandaian dalam menulis isi pokok yaitu menyampaikan pesan kepada publik dengan tempoyang cepat dan juga dapat disistribusikan seluas-luasnya. Terlebih lagi menurut onong uchajana effendy juga menjelaskan bahwa secara sederhana jurnalistik dapat diartikan sebagai teknik dalam mengelola sebuah berita, mulai dari mendapatkan informasi hingga dalam penyebaran kepada masyarakat. Pekerjaan jurnalistik tidak semata-merta hanya menyampaikan pesan kepada publik, namun juga ada pedoman-pedoman yang harus dilaksanakan dalam proses kerja jurnalistik, baik mendapatkan informasi hingga menyebarluaskan informasi tersebut. berikut adalah sembilan elemen dalam panduan jurnalistik untuk membuat sebuah berita (Kovach, 2004):

1. Kewajiban Jurnalistik adalah Kepada Kebenaran

Kebenaran dalam jurnalistik dapat meliputi, kejujuran, objektif, akurasi,

aktual, sikap tidak keberpihakan. Kebenaran dalam sebuah berita biasanya bersifat berbeda secara akademis, karena bentuk kebenaran dalam jurnalistik adalah kebenaran yang bersifat fungsional dan juga dapat diimplementasikan, namun kebenaran dalam akademis memiliki pengertian mutlak atau filosofis (Kovach, 2004).

2. Loyalitas Pertama Jurnalistik adalah Kepada Masyarakat

Agar kebenaran dalam berita jurnalistik dapat tersampaikan kepada pembaca, sehingga jurnalis harus menunjukkan loyalitas kepada khalayak, bukan kepada pemilik media atau pengiklan. Sejak kepemilikan media tidak hanya dari kalangan wartawan saja, tetapi juga pengusaha, loyalitas ini juga merupakan bukti independensi jurnalistik. Untuk menjaga kesetiaan ini, memiliki istilah (firewall) di perusahaan media untuk memisahkan pihak redaksi dan komersial (Kovach, 2004).

3. Intisari Jurnalistik adalah Disiplin Verifikasi

Verifikasi yang dimaksud adalah menggunakan metode pengecekan ulang yang menjadi dasar dari pemberitaan dengan kebenaran, objektif dan yang tidak berpihak (imparsial). Adapun konsep inti dari disiplin verifikasi yaitu tidak melebih-lebihkan yang tidak pernah ada, tidak bersifat manipulatif, bersikap se-transparan mungkin, dapat diandalkan atau *reliable* dan tetap rendah hati (Kovach, 2004).

4. Praktisi Jurnalistik Harus Menjaga Independensi terhadap Sumber Berita

Independensi dalam hal jurnalistik tidak hanya untuk kepentingan sumber berita, tetapi juga independensi dari pemikiran jurnalis, independensi dari kelas atau status ekonomi, dari ras, etnis, agama, serta gender (Kovach, 2004).

5. Jurnalistik sebagai Pemantau Kekuasaan

Watchdog atau sebagai pemantau kekuasaan memiliki peran yang berkaitan erat dengan reporetase investigasi, karena pers juga dilindungi secara hukum agar mengungkapkan penyimpangan yang dilakukan oleh pemerintah (Kovach, 2004).

6. Jurnalistik Harus Menyediakan Forum Kritik maupun Dukungan Masyarakat

Berkaitan dengan tugas jurnalis sebagai pengamat yang kuat, oleh karena itu pers harus menyediakan ruang khusus bagi publik untuk menyampaikan pendapat. Media harus menjadi ruang publik yang efektif untuk menyampaikan opini publik terkait isu-isu terkini. Hal ini membuat jurnalis untuk tidak membatasi diri kepada masyarakat (Kovach, 2004).

7. Jurnalistik Harus Berupaya Keras untuk Membuat Hal yang Penting, Menarik, dan Relevan

Di dalam khalayak banyak bercerita menjadi sebuah percakapan tetapi tidak semua percakapan dapat dipublikasikan di media massa karena ada kemungkinan percakapan tersebut dapat menimbulkan masalah konflik di masyarakat. Dengan demikian, jurnalis dapat menyaring ini dengan melihat apa yang penting, menarik, relevan dengan masalah sosial. Jika pertanyaan tidak menarik dan relevan, pertanyaan tidak perlu dipublikasikan. Relevansi dan daya tarik sebuah artikel tidak didasarkan pada media yang mempublikasikan tetapi pada manfaat artikel bagi masyarakat.

8. Jurnalistik harus Menyiarkan Berita Komprehensif dan Proporsional

Seorang jurnalis harus mampu menggali topik secara utuh dan mendalam.

kemudian, agar tetap fokus pada laporan, manafisrkan jurnalistik sebagai pencipta peta membantu kita melihat skaladan kelengkapan sebuah cerita. Namun, hal ini tidak hanya berlaku untuk berita jika siaran berita lucu, dan menarik tetapi tidak mengandung makna, maka disebut distorsi.

9. Praktisi Jurnalistik harus Diperbolehkan Mengikuti Nurani Mereka

Sebagai jurnalis harus memiliki etika dan tanggung jawab pribadi, selain itu, jurnalis harus memiliki tanggung jawab untuk mengungkapkan hati nurani mereka sepenuhnya.

3.1.1.1.1. Jurnalisme Online

Dalam buku *To Be A Journalist*, mengatakan bahwa pengertian jurnalisme online (Cyber Journalism) sebagai proses meneliti, mengumpulkan, memilih, menulis, dan menyebarkan informasi kepada publik melalui media massa di internet (Yosef, 2009). Penemuan World Wide Web (WWW) dapat memberikan perubahan besar dalam bidang jurnalisme. awal mula munculnya jurnalisme online, perubahan ini terkait dengan kecepatanpropagansi pesan, sebuah insiden yang telah diungkapkan melalui internet beberapa detik kemudian menjadi viral di seluruh dunia, oleh karena itu dengan peralatan canggih yang memungkinkan munculnya berbagai berita dengan gambar yang menarik. Dalam pengertian jurnalisme online dapat diartikan sebagai era jurnalistik terbaru yang muncul setelah era kehadirannya juranlistik model cetak, radio dan televisi. Hadirnya jurnalisme online dikarenakan adanya kemajuan teknologi karena pada media ini diperlukan jaringaninternet. Terdapat beberapa perbedaan utama dari tiga bentuk yang ada pada jurnalistik (cetak, radio dan televisi. Perbedaan tersebut disandingkan dengan jurnalistik yang ada pada media online. Ditandai dengan

adanya kecepatan dalam menyampaikan informasi untuk publik, kemudahan dalam mengakses informasi, dapat diperbaharui, diabaikan hingga dihilangkan kapan saja dan para pembaca juga dapat melakukan interaksi antar pengguna dengan pencipta (Romli & M., 2012).

Jurnalisme online juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya macam variasi istilah terkait jurnalisme online, website hingga internet. Menurut pemaparan Romli yang tercantum padabukunya, menjelaskan bahwa jurnalistik online memiliki sebuah tahapan yang cukup kompleks. Dialwali dengan adanya proses meliput, menyusun tulisan hingga publikasi informasi (aktualitas) atau berita melalui media massa yang dikemas secara singkat, jelas dan padat. Di samping itu, jurnalistik juga dapat dimaknai sebagai pemberitahuan dari suatu peristiwa yang sedang terjadi. Dalam hal tersebut terdapat beberapa karakteristik dari jurnalisme online tersendiri, yakni:

1. Terdapatnya kemudahan bagi para produsen informasi serta pengakses dalam peralihan waktu akses
2. Aktualisasi terkait informasi yang dapat dengan mudah disajikan sehingga penulis dapat menggarap informasi setiap saat dan pembaca dapat mengakses berita secara berkaladan aktual.
3. Format penyajian tidak berdasarkan *template* yang terkesan klasik. Lalu, format juga disajikan dengan adanya visual-visual serta fitur yang tidak memberikan kesan jenuh bagi para pembaca.
4. Dapat dikatakan interaktif yang memudahkan para pengakses terhubung dengan tautan-tautan dari sumber informasi lainnya.

3.1.1.2. Content Creation

Menurut Coach B (2020) pengertian *Content creation* merupakan sebuah bidang profesi yang dapat membuat konten yang baik berupa gambar, tulisan, dan video, suara ataudari gabungan yang lebih dari dua atau lebih. konten-konten tersebut telah disajikan dan dibuat untuk media terutama pada bidang media digital seperti, youtube, snapchat, instagram, wordpress, blog, dan website. Terlebih lagi, *content creation* tidak hanya sekedar untuk menampilkan gambar da suara melainkan kebanyakan konten yang disajikan berupa berita, tutorial, update terkini dan lain-lain. pada jaman sekarang milenial banyak yang menyukai bidang *content creation*,

Profesi ini dapat menguntungkan dalam memiliki penghasilan yang didapat ketika konten yang dibuat disajikan lebih menarik. Menurut Weber (2017), *content*

creation sendiri merupakan seorang yang dapat memproduksi konten untuk bisnis, konten yang telah disajikan berupa infografis, postingan blog, penulisan artikel, fotografi, videografi dan lain-lain. Tujuan *content creation* ialah untuk mengambil ide dan dapat merubah menjadi kedalam sebuah konten yang berharga untuk bisnis seta dapat menjadi kreativitas dan dapat dibagikan kepada khalayak di dunia daring. Oleh karena itu penting untuk dicermati, karena perusahaan non-media mampu bersaing dengan media tradisional dapat mendapatkan perhatian untuk retensi, sama saja untuk bersaing dengan regular (Pulizzi, 2013).

Dapat diartikan *content creation* merupakan suatu kegiatan pembuatan konten menarik, dalam hal ini Praktikan membuat beragam konten yang menarik di berbagai platform, pada instagram seperti Wekom dan Factkom, pada pembuatan konten ini Praktikan tidak lupa menerapkan materi- materi yang telah didapatkan pada saat perkuliahan salah satunya yaitu mata kuliah manajemen media, mengajarkan bahwa harus memproduksi konten dengan baik, hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan penonton yang banyak.

Pada pembuatan konten website juga menggunakan materi yang telah diajarkan pada mata kuliah manajemen media yaitu rubrik, rubrik sendiri yang berfungsi untuk membagi tema-tema yang berbeda setiap minggunya supaya tidak keluar dari tema yang sudah ditentukan. Pada pembuatan konten youtube, Praktikan membuat video berita yang informatif, edukasi, terverifikasi, tidak lupa pembuatan video ini berlandaskan pada etika jurnalistik yang didapat pada mata kuliah jurnalistik lingkungan dan hukum etika jurnalistik penyiaran.

3.1.1.3. Content Writing

Dalam perkembangan era digital semakin berkembang salah satu profesi content writer yang paling banyak diminati oleh penulis konten karena sangat dibutuhkan oleh blog maupun website dengan kekurangan terhadap penulis dan dapat memperkaya dalam penulisan, dengan demikian secara tidak sadar bahwasanya memberikan peran penting dalam keseharian dalam menggunakan teknologi terutama untuk internet. *Content writer* merupakan salah satu bagian dari pekerjaan pemasaran ataupun periklanan yang bersifat digital. Hal ini mampu memberikan awal munculnya dari *platform* digital yang tersedia dalam ruang maya dan untuk kebutuhan pemasaran dan bisnis.

Content writer terdapat dalam komunikasi yang telah dibutuhkan untuk kegiatan dalam penulisan media baru. Dengan adanya *content writer* dapat

memberikan penggunaan media digital seperti (website), blog, *market place*, dan portal berita. Terlebih lagi, dari sejumlah pengunjung situs dan blog dengan memiliki penambahan jasa *content writer* dan didasar dari keterampilan dalam membuat penulisan konten berita ataupun artikel pada situs digital (Windyaningrum, 2019).

Dalam proses pekerjaan menjadi seorang *content writer*, *jobdesc* yang harus dikerjakan ialah dengan melakukannya secara profesional sesuai dengan kebutuhan yang akan dikerjakan. Seperti menyusun konten artikel, berita, jurnal hingga ragam macam informasi yang memang pada dasarnya sudah disajikan di media sosial. Di samping itu, mengimplementasikan proses kerja sebagai *content writer*, harus memenuhi beberapa keterampilan, kerajinan dan ketelitian. Hal tersebut penting dikatakan, karena dampak atau efek yang dihasilkan akan berbuah daya tarik yang cukup signifikan terhadap pembaca untuk membaca konten yang telah dipublikasikan:

1. Mempunyai kemampuan dalam bidang editorial
2. Mempunyai pemahaman mengenai SEO
3. Melakukan riset konten mengelola konten
4. Memiliki pengalaman dalam dunia penulisan

Dengan menjadi seorang *content writer* memiliki keuntungan yang cukup banyak salah satunya bisa menambah wawasan yang bisa diperoleh dalam diri dan memberikan dampak positif dalam berpikir luas dan cukup terbuka dalam hal menulis. Terlebih lagi, kamu menjadisemakin kreatif dalam menulis dan mampu dalam menciptakan karya karena menulis konten kreatif semakin menarik dan memberikan minat dalam membaca. Namun, perbedaan *contentwriter* dan *content creation*, *content writer* merupakan penulis profesional yang dimana tulisan tersebut akan di publish melalui internet.

Tujuannya untuk membuat konten-konten yang berkualitas serta dapat menarik pembaca untuk mengunjungi berbagai artikel yang telah ditulis. kemampuan utama dari *content writer* ialah dapat menulis konten secara baik dan benar serta tulisannya dapat dibaca dengan baik.

3.1.1.4. Media Sosial

Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju dengan memberikan banyak perubahan yang signifikan, terlebih lagi yang berdampak

dengan perilaku masyarakat. Dengan teknologi dapat memudahkan untuk menerima informasi, dan melihat seputar yang sedang ramai dibicarakan oleh masyarakat Indonesia. Dengan kehadiran banyak sosial media memiliki fungsi lainnya. Hampir semua masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan memiliki media sosial bahkan lebih dari satu. Dalam mengartikan definisi sosial media, merupakan salahsatu wadah berbasis daring yang dapat membuat suatu interaksi dengan skala sosial. Media ini biasanya digunakan dengan berdasarkan suatu kebaruan dari teknologi dengan berbasis pada web. Lalu, media ini juga dapat mengubah tatanan komunikasi menjadi dialog yang cukupinteraktif.

Sosial media terdapat memiliki beberapa situs media yaitu, instagram, facebook, twitter, tiktok, dan youtube. Menurut merdeka.com yang telah dijelaskan bahwasanya sosial media merupakan *platform* media yang dapat memberikan fokus pada eksistensi dengan pengguna yang dapat memfasilitasi dalam beraktivitas ataupun kolaborasi. Terlebih lagi, sosial media dapat menguatkan dengan memberikan fasilitator online dan memberikan hubungan dan pengguna memberikan sebuah ikatan sosial yang kuat. Namun, menurut philipkotler dan kevin keller media sosial merupakan sarana bagi konsumen yang memberikan informasi berupa teks, gambar, video, audio dengan satu sama lain dengan perusahaan dan sebaliknya (kotler, keller 2012:568),

Oleh karena itu teknologi-teknologi dengan web baru memudahkan semua orang untuk mencari informasi dan menyebarkan konten. selain itu, hanya untuk post di blog, tweet, instagram, facebook, atau video di youtube yang dapat diproduksi dan mudah dilihat oleh jutaan orang secara gratis. oleh karena itu, penggunaan media sosial memiliki banyak fungsi menurut menurut Puntoadi (2011: 5) (1) Dengan adanya keunggulan yang dirasakan, hal tersebut juga dapat membangun sebuah *personal branding* lewat media sosial.

Hal tersebut tidak berkaitan dengan pembicaraan mengenai popularitas dari pengguna dan tips dan trik. Melainkan, pemaparan kesukaan mengenai konten berlandaskan pada *audience* yang mengacu pada seleksi selera masing-masing. (2.) Potensi media sosial turut dapat menciptakan sebuah peluang yang sangat berharga. Dalam hal tersebut bisa diartikan sebagai signifikansi dalam konteks berinteraksi antar pengguna. Media sosial juga dapat memudahkan para penggunanya dalam mempersuasi suatu tatanan konten dengan ketertarikan yang sangat menarik perhatian. Dalam penawaran konten yang ada pada media

sosial tersebut, turut terlampir mengenai konten komunikasi yang tidak terkesan individual.

Hal tersebut, media sosial dipersepsikan sebagai salah satu media dengan teknik pemasaran yang dapat mengetahui terkait *habbit* dari para pengguna atau konsumen. Pada dasarnya, proses pelaksanaan interaksi secara langsung dalam ruang lingkup personal, sangat memudahkan dalam memfondasikan terkait daya tarik yang cukup signifikan. Pada media sosial, Praktikan mengerjakan konten *wekom* dan *factkom* serta mengedit konten media sosial, hal tersebut dilakukan agar para audiens memilih konten yang baik serta memberikan informasi dan edukatif.

A. Instagram

Menurut liputan.com kata 'instan' yang telah diambil dari dasar nama 'insta' sama seperti kamera polaroid yang awalnya dikenal sebagai 'foto instan'. Hal ini dapat memaknai oleh instagram yang dapat menampilkan foto-foto secara mudah dengan tampilan awanya seperti polaroid. Fungsi instagram dengan menggunggah foto yang harus memiliki data internet sehingga proses dalam menggunggah foto cepat dilihat oleh masyarakat luas. Maka dari itu, media sosial *Instagram* memulai sebuah kebaruan dengan terobosan yang sangat menarik perhatian dari para masyarakat.

Terlebih lagi, kemunculan media sosial tersebut di era yang sangat pas. Dapat dikatakan pas, karena era transisi teknologi modern sudah mulai bergentayangan di lingkup sosial. Media kelahiran 6 Oktober 2010 tersebut berdiri dengan diawali nama Burbn Inc. Setelah itu, Systrom dan Mike Krieger (*CEO Instagram*) memutuskan untuk memberikan nama *Instagram* yang kerap hingga sekarang digunakan oleh umat bumi. Platform media sosial berbasis digital tersebut, kerap sering digunakan oleh para khalayak modern. Fitur yang ditawarkan berupa publikasi atau unggah konten foto dan video. Semakin populernya instagram banyak sekali masyarakat luas menggunakan platform instagram untuk sosial bisnis yang turut untuk mempromosikan produk-produk lewat instagram (Nisrina., 2015). Menurut merdeka.com instagram merupakan salah satu *platform* media sosial yang populer dengan aplikasi pengguna dapat membagikan foto atau tangkapan layar yang dapat berinteraksi dengan sesama pengguna lainnya. Oleh karena itu, *platform* instagram sepenuhnya visual, tidak seperti *facebook* yang dapat mengandalkan gambar, teks, ataupun

twitter yang hanya mengandalkan teks. Namun, sosial media di instagram termasuk mengikuti akun pengguna lain atau memiliki akun instagram. Oleh karena itu, memungkinkan secara manual menjalin komunikasi antara pengguna instagram lainnya dengan memberikan *like* dan juga mengomentari foto yang telah diunggah oleh pengguna lain. Terlebih lagi, pengikut juga merupakan bagian besar karena mempengaruhi sebuah foto menjadi populer.

- **Desain Grafis**

Desain grafis merupakan suatu bentuk komunikasi visual yang berupa untuk mengandalkanketerampilan seseorang dalam membuat kretivitas seperti gambar, tata letak, ilustrasi, dan fotografi. Oleh karena itu desain grafis memiliki kesatuan, keseimbangan, irama, kejelasan dan ruang, terlebih lagi desain grafis tetap berkaitan dengan pola komunikasi hanya saja berbeda yang dilakukan desain grafis. Selain itu desain grafis tidak hanya mengelola gambar tetapi dapat memadukan kemampuan tipografi dalam meletakkan gambar agar terlihat lebih menarik, tujuannya untuk menyampaikan informasi dengan melalui keterampilan dalam membuat gambar yang diingikan oleh audiens. Menurut jessica helfand yang dikutip dari liputan6.com bahwasanya desain grafis memiliki kombinasi berupa kata-kata dan gambar, dengan membutuhkan pemikiran lama, khusus secara individu dalam menghasilkan suatu karya yang berguna.

- **B. Youtube**

Youtube merupakan *platform* untuk memberikan informasi berupa video yang dimana youtube sering digunakan oleh masyarakat luas, youtube dapat mendapatkan video secara gratis. Terlebih lagi, youtube mendapatkan pendapatan dari iklan yang telah ditampilkan sebelum konten video telah diputar. Youtube salah satu situs terpercaya yang menyediakan banyak informasi berupa "gambar bergerak". Situs ini benar-benar untuk masyarakat yang ingin mencari informasi video dan menonton langsung.

Oleh karena itu, dalam mengunggah (upload) video ke *server* Youtube dan membagikannya ke seluruh dunia. dengan adanya format file FLV (*Flash* video) yang efisien dan populer sebagai standar penyediaan untuk film yang diunggah pengguna, youtube langsung dapat diakses oleh publik di internet. Selain itu, melalui teknologi yang memungkinkan youtube membantu orang menonton video web dengan fitur jejaring sosial web 2.0 seperti grup, komentar, beranda anggota, langganan, serta ide komunitas lainnya yang disebarluaskan dengan melalui situs

seperti MySpace, Facebook, dan lain-lain. Bahwasanya iklan dapat disebut dengan google adsense merupakan program yang memberikan pembayaran yang memiliki tingkat frekuensi pada konten video yang diputar.

Kegiatan dalam pembuatan konten youtube *komnews* ini dilakukan dengan adanya persiapan, menentukan topik bersama tim yang dilakukan pada saat memulai konten youtube *komnews*. dalam masa pandemi covid-19 pembuatannya dilakukan secara daring, kegiatanyoutube *komnews* beragam seperti *Komnews* UPJ Prokes Ketat, *Komnews* DAMPAK PPKM, *Komnews* Vaksin, *Komnews* Perpanjang PPKM, Begini Tanggapan Civitas UPJ, *Komnews* Yudisium, *Komnews* Persiapan Prima dan Olympiade, *Komnews* PRIMA, *Komnews* Vaksin2, *Komnews* HUT RI ke- 76 dan International Design Degree Exchange (Inddex) Virtual 2021.

Kegiatan konten youtube channel *komnews* oleh kompress adalah program yang adadi channel youtube yang disiarkan pula di digital *platform*. Hal tersebut dilakukan oleh divisi *content creator*, *platform* youtube di pilih karena tidak adanya batasan durasi, namun kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan penonton. Konten *komnews* di tayangkan di *platform* youtube, dengan *channel* youtube KOMPRESS. Dalam pembuatan konten video youtube terdapat tiga proses yaitu :

1. **Pra Produksi**

Pada tahap pra produksi merupakan sebuah proses untuk mempersiapkan yang harus dilakukan sebelum memulai proses produksi (Nurfatihah, 2015) bahwasannya pada tahapan pra produksi harus teliti dan maksimal. Oleh karena itu yang dilakukan dalam perusahaan pada televisi merupakan proses seperti membuat gagasan, menentukan topik, mencari narasumber sesuai dengan kebutuhan konsumen pada tayangan berita tersebut.

Terlebih lagi, setiap tahapan yang terdapat pada proses pra produksi harus disesuaikan oleh kebutuhan masyarakat merupakan konsumen dari tangan berita tersebut. proses ini harus benar-benar dilakukan dengan sangat teliti dan mempertimbangkan kebijakan-kebijakan yang diketahui, kebutuhan dari target *audience*, Hal tersebut membawa dampak baik atau buruk yang dikarenakan adanya tayangan dibuat untuk masyarakat luas. Dalam sebelum membuat konten video, perlu melakukan diskusi terlebih dahulu pada kontenyang akan dibuat oleh tim redaksi, biasanya bersama tim melakukan rapat redaksi. Bahwasanya dalam struktur dan mekanisme dengan pembuatan media online, biasanya tugas redaksi untuk menentukan dengan memiliki apakah ide konten yang dibuat memiliki nilai

atau tidak. Praktikan bersama tim membuat content plan untuk menentukan konten tersebut.

2. Produksi

Pada tahapan produksi merupakan tahap yang menjalankan rencana pada tahap pra produksi. Oleh karena itu, kegiatan yang dibuat untuk mengelola sebuah berita dari berbagai sumber yang sudah di peroleh. Pada tahap produksi Praktikan dan tim membuat video *komnews* dimana Praktikan bertugas sebagai reporter.

3. Pasca Produksi

Pada tahapan ini seluruh ide dan gagasan yang telah dirancang, terus dikembangkan kemudian pada tahap produksi, Pada tahapan pasca produksi ini Praktikan menunggu kabar dari editor apabila *voice over* dan atau gambar reporter belum sesuai standar yang telah ditetapkan ataupun kualitas yang dinilai buruk, dan kurang bagus, Praktikan akan memperbaiki dengan cara mengerjakan ulang.

3.1.2 Pekerjaan Tambahan

● Dalam hal ini, Praktikan selain mengerjakan konten instagram, membuat artikel website, membuat konten youtube. Sebagai pekerjaan utama, Praktikan juga mendapatkan tugas tambahan yaitu menjadi tim dokumentasi.

3.1.2.1. Event Management

Management event merupakan suatu kegiatan yang dapat diselenggarakan dalam acara dengan memperingati hal-hal yang dilakukan masyarakat luas dalam melakukan acara. kegiatan ini seperti adat, budaya, tradisi, dan agama tujuannya untuk melibatkan lingkungan masyarakat yang dilakukan pada waktu tertentu (Hartono, Susanne Dida, & Hanny Hafiar, September 2016). *Event* ini bisa disebut sebagai acara pameran, festival, atau pertunjuk yang dilakukan biasanya berupa musik. selain itu event memiliki arti yang luas dalam waktu sebagaimana kegiatan yang dilakukan berbentuk kelompok atau organisasi dengan mengundang masyarakat luas untuk mengikuti kegiatan *event* (Syarifa, 2016). pada pembuatan event terdapat memiliki 5 tahapan yang harus dipelajari (Pudjiastuti, 2010) :

- **Research**

Tahap ini diperlukan karena membutuhkan waktu yang serius dalam melakukan agar event bisa berjalan dengan lancar dan efisien. Hal ini sering dilakukan dalam mencari data ataupun menalisa data sekunder dan laporan dari acara yang ingin diselenggarakan. research sangat penting dilakukan awal sebelum dilaksanakan acara *event* tersebut. Dalam tahapan research pekerja mengerjakan

event dengan menganalisa dan menentukan tema untuk membuat *event* yang dilaksanakan sehingga dapat berjalan dengan baik.

- **Planning**

Tahap ini harus dilakukan karena untuk keberlangsungan acara, oleh karena itu, biasanya dilakukan untuk memilih lokasi, menentukan tim, membagikan pekerjaan bersama tim, mencari sponsor dan lain-lain. dalam tahapan planning, pekerja membuat rencana bersama tim, dan menentukan acaranya secara virtual dan memiliki ide untuk membuat rencana cukup banyak.

- **Design**

Design merupakan tahap untuk mencari ide dan membuat aktivitas yang dilakukan untuk pelaksanaan event berlangsung. dimana dilakukan untuk mencari warna yang sesuai, membuat *brainstroming*, dan membuat *mind mapping*. Kegiatan ini biasanya untuk mengumpulkan para seluruh anggota dengan mengumpulkan ide-ide yang telah ia riset. Terlebih lagi, dalam melakukan design agar yang mengikuti acara *event* dapat memberikan kesan yang positif.

- **Coordination**

Tahap ini dilakukan untuk melakukan pelaksanaan dalam perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya. Oleh karena itu dalam melakukan manajemen event harus mengkoordinasi seperti penulisan, dekorasi berupa bagian grafik. Dalam kegiatan ini tim mampu berkerjasama dengan baik agar menghasilkan sukses dalam menjalankan event tersebut. Dalam tahapan ini pekerja melakukan koordinasi agar *event* yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, dan tidak adanya gangguan pada saat *event* berjalan langsung.

- **Evaluation**

Tahap yang terakhir melakukan evaluasi karena untuk melihat proses awal sampai acara telah selesai. Evaluasi yang dilakukan bersama tim agar kegiatan ini dapat mendukung dan menghasilkan sukses. Dalam tahap ini, pekerja melakukan evaluasi agar nantinya pada saat membuat *event* tidak adanya terjadi kesalahan yang sama. Evaluasi ini sangat penting dilakukan bersama-sama, agar dapat mengoreksi bila adanya kesalahan pada saat *event* memulai.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Dalam melakukan kerja profesi, Praktikan melaksanakan beberapa pekerjaan yang sudah dijabarkan sebelumnya. Pada pelaksanaannya Praktikan bekerja secara online hal tersebut dikarenakan sebuah fenomena yaitu wabah covid-19 yang menyebar keseluruh dunia. Oleh karena itu Praktikan tetap

melaksanakan kerja profesi dengan menerapkan protokol Kesehatan sesuai himbauan pemerintah, pelaksanaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu 400 jam. Pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan oleh Praktikan adalah sebagai berikut.

3.2.1. Pekerjaan Utama

Tugas utama merupakan tugas yang setiap hari Praktikan kerjakan, dan tugas yang utama yang harus dikerjakan terlebih dahulu, tugas utama Praktikan merupakan membuat konten instagram yaitu Factkom dan wekom, membuat artikel website dengan menggunakan rubrik yang telah ditentukan setiap minggunya. serta membuat konten youtube berupa video *softnews* dan *hardnews*.

3.2.1.1. Jurnalistik

3.2.1.1.1. Jurnalisme Online

3.2.1.2. Content Creation

3.2.1.3 Content Writing

Dalam kegiatan *content writer*, Praktikan diberikan tugas untuk pembuatan artikel bersama tim, oleh karena itu artikel akan tayang di website resmi sendiri bernama Kompres.terlebih lagi, Praktikan memiliki jadwal berbeda setiap minggunya dan mendapatkan giliran untuk membuat artikel dengan rubrik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dalam membuat artikel memiliki syarat yang sudah ditentukan seperti membuat judul yang menarik, membuat artikel terdiri dari 500 kata, isi artikelyang berisi berita yang di produksi memiliki hubungan dekat kepada mahasiswa. Sebelum membuat artikel Praktikan membuat perencanaan konten bersama tim. Pada pembuatan artikel di website Praktikan tidak lupa menerapkan materi yang telah didapatkan pada saat mata kuliah jurnalisme online, seperti membuat judul yang menerapkan konsep SEO, agar judul artikel yang dibuat mudah ditemukan oleh pembaca. menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh pembaca, agar artikelyang dibuat tidak membuat pembaca bosan akan membaca dan akan kembali lagi untuk membaca karena tulisan yang dibuat menarik. pahami struktur dalam pembuatan artikel, serta memperhatikan tulisan bagian utama dalam pembuatan artikel website.

Setiap hari 08.00 WIB diadakan rapat redaksi bersama pimpinan redaksi, editor, dan sebagainya. Dengan adanya rapat redaksi bertujuan untuk memberikan segala ide yang dirancang pada setiap masing-masing anggota kompres di dalamnya yaitu (sosial media, youtube dan website). Memiliki faktor untuk dinilai sebagai bahan persetujuan dan pertimbangan dalam membuat artikel seperti berita

berisi 5w+1H, memiliki nilai fakta dan kebenaran. Hal itu, setiap minggunya harus membuat rancangan ide terlebih dahulu, mencari referensi untuk menulis artikel biasanya melihat di sosial media, portal berita di internet. Dalam menulis artikel Praktikan memperhatikan dalam detail kata-kata yang ditulis karena tujuannya menarik perhatian pembaca, setelah membuat artikel Praktikan mulai membuat desain artikel di *adobe illustrator*. Perusahaan sudah menyediakan *template* desain pada setiap postingan instagram sehingga Praktikan dapat mengikuti dengan baik. selama kerja profesi, Praktikan mengirimkan rancangan *caption* dan artikel dikumpulkan menjadi satu folder pada one drive yang telah disediakan.



(Gambar 3.1 Hasil Karya Artikel Pada Website Kompress UPJ)
Sumber : Kompress.upj.ac.id

Dalam rubrik *event*, pembimbing kerja mengingatkan bahwa harus mengikuti kegiatan *event* yang telah diadakan secara online, tujuannya untuk membuat ide penulisan lebih berkembang dan menarik perhatian pembaca. Oleh karena itu Praktikan mengikuti acara tersebut hasil yang didapatkan selain menulis artikel dengan baik bersama tim, Praktikan memiliki pengetahuan baru serta pengalaman. Artikel ini memberitahu kepada mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya dalam membuka satu program studi yaitu *International Undergraduate*, program ini membuka lowongan magang bisa sambil kuliah, program ini bekerja sama UPJ dengan Liten Singapore. Hasil yang didapatkan dengan memiliki 24 views yang tergolong cukup dengan postingan artikel yang diunggah. Tidak hanya itu pembimbing kerja menyarankan Praktikan dalam membuat tulisan harus mudah dipahami, dicermati oleh pembaca.



(Gambar 3.2 Hasil Karya Artikel Pada Website Kompres UPJ)
Sumber : Kompres.upj.ac.id

Praktikan sering mengikuti kegiatan *event*, dalam membuat artikel rubrik ini Praktikan mengikuti seminar virtual yang diadakan oleh mahasiswa public relation A 2018. Artikel ini bertujuan untuk mempersiapkan bekal untuk terjun ke dunia kerja serta membantu dalam mencari para pencari kerja dalam mendapatkan *channel*. Selain itu, Praktikan dan tim melakukan perencanaan dalam menulis artikel, biasanya setiap orang membuat 150 kata, lalu dilanjutkan dengan melalui *words docs*. Hasil yang didapatkan dengan memiliki 18 views yang tergolong cukup dengan postingan artikel yang diunggah.

Diatas merupakan salah satu artikel yang di publish dengan melalui website. total artikel yang dibuat oleh Praktikan sebanyak 19 dan dipublikasikan berjumlah 4. Namun Praktikan tidak mengetahui alasan yang pasti penyebab artikel website beberapa tidak ada yang di *publish* karena Praktikan sudah membuat artikel website. Praktikan sudah berusaha semaksimal mungkin membuat konten dengan penulisan tema yang berbeda setiap minggunya.

Selama proses menjalankan kerja profesi, Praktikan menghasilkan artikel website terkait tentang rubrik yang berbeda yang sudah ditentukan, artikel dibuat mengenai berita fakta, membuat tips terkait kehidupan urban dan juga kehidupan mahasiswa itu sendiri, berikut judul artikel website yang dibuat oleh praktikan:

1. Rekomendasi Film Horor dari A24 Production Company
2. Rekomendasi Podcast Spotify Untuk Menemani Selama PPKM
3. KEMBALI HADIR AJANG PRESTASI MAHASISWA ILKOM, KOM AWARD 2021
4. Para Artis Beri Dukungan Untuk Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie
5. CAREEREERS HADIR SEBAGAI ACARA VIRTUAL JOB FAIR 2021
6. JADI BEGINI CARANYA KULIAH, TAPI SAMBIL MAGANG DI LUAR NEGERI !

7. Viral Para Pasien Covid-19 Jajan Bakso Keliling
8. 5 Tips *Refresh* Pikiran di Tempat Kerja
9. Webinar Cara Mengatasi Burnout dan Cabin Fever Pada Guru Dimasa Covid-19
10. FAKTA MENARIK DARI SALAH SATU PEMBICARA SEMINAR CONNECTED 2021YAITUDIAJENG LESTARI PENDIRI HIJUP.COM
11. SEMINAR NASIONAL KOMUNIKASI PERTAMA DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA BERNAMA *COMMUNICATION IN THE FUTURE(CORE)*
12. Tutorial Untuk Membuat Bucket Bunga Dirumah Aja untuk Acara Wisuda
13. Viral Video Tiktok Seorang Pria Menawar Es Tebu dengan harga tinggi, Penjual Menangis Terharu
14. Pedagang Tanah Abang berbondong-bondong Antre Vaksin
15. Cara Membuat Bath bom Untuk Anak-anak
16. 3 Cara Ketika Lari Enggak Mudah Capek
17. Cara Mudah Untuk Memilih Karier Sesuai Karakter Zodiak
18. Talk show UPJ Product Desain Exhibition

3.2.1.4. Media Sosial

A. Instagram

Praktikan dengan dengan membuat konten Wekom dan Factkom setiap hari Senin- Jumat. Praktikan dengan membuat konten untuk diunggah pada media sosial instagram. Halini, sebagai *content creator* Praktikan juga bertanggung untuk membuat caption pada setiap konten yang diunggah pada akun media sosial ilkom_upj. Sebelum mendapatkan tugas, Praktikan melakukan *briefing* bersama tim lainnya. Oleh karena itu, melakukan rapat redaksi untuk memberitahu tugas apa saja yang telah diberikan oleh pemimpin redaksi.



(Gambar 3.3 *Activity Report* Pribadi)
Sumber: Dokumentasi Praktikan

Terlebih lagi, pemimpin redaksi memberitahu ketentuan selama kerja profesi di kompress. Oleh karena itu, Praktikan mengikuti pelatihan untuk membuat konten instagram, dan melihat cara untuk membuat desain untuk instagram ilkom_upj. Hal ini untuk membuat konten Instagram Kompress pada akun @ilkom_upj terdapat memiliki dua rubrik. Konten factkom membahas tentang pengetahuan materi di ilmu komunikasi seperti ciri, fungsi, manfaat, perbedaan dan definisi lainnya. Yang dijelaskan oleh pemimpin redaksi, untuk konten wekom membahas mengenai seputar fakta umum.

Gambar diatas yang telah disajikan dalam membuat konten, konten tersebut dikumpulkan pada saat Praktikan berkerja di Kompress. Dalam membuat konten, Praktikan harus melakukan riset dalam membuat konten, agar konten yang disajikan dapat menyampaikan pesan dengan baik. Praktikan sebagai *content creator* ditugaskan untuk membuat *content plan* pada instagram. *Content plan* ini yang terdapat pada keterangan konten dan menjelaskan visual apa yang akan digunakan untuk konten Wekom dan Factkom.

Sebagai *content creator*, Praktikan membuat visual dengan semenarik mungkin dengan melakukan editing di *adobe illustrator* dengan memilih warna pada logo yang telah disediakan di Kompress.

Praktikan membuat ini dengan memosisikan diri sebagai audiens. Oleh karena itu, Praktikan sering memastikan kembali dan melihat konten tersebut menarik atau tidak untuk dikumpulkan kepada editor sosial media, setelah itu, konten yang dibuat untuk menerima kesan yang rapi dan menarik. Konten tidak

hanya berupa tulisan, tetapi memasukan gambar pada konten tersebut. Namun Praktikan tidak mengetahui alasan yang pasti penyebab konten sosial media instagram tidak ada yang di posting karena Praktikan sudah membuat konten sosial media instagram sebanyak 223, namun tidak ada yang di posting sama sekali,Praktikan sudah berusaha semaksimal mungkin membuat konten dengan tema yang berbedaataupun membuat visual semenarik mungkin.

B. Youtube

Pada pembelajaran yang telah didapatkan oleh Praktikan merupakan dengan membuat konten pada youtube Kompres, membuat rancangan konten, melakukan wawancara, membuat *voice over*, yang dilakukan oleh Praktikan dengan memfokuskan yangtelah dibagi-bagi oleh tim *komnews* dengan membuat konten youtube. Dimana pada mata kuliah tersebut mahasiswa sudah mempelajari pada mata kuliah media audio visual, oleh karena itu Praktikan dituntut untuk membuat hasil akhir berupa video konten youtube yang berisi seperti membuat *company profile*, iklan dan shortmovie. Praktikan selama mempelajaridi mata kuliah media audio visual juga mempelajari bagaimanamembuar *story board* yang benar, teknik untuk pengambilan gambar, *reporter*, melakukan wawancara, dan membuat *shot list*.

Tidak hanya mata kuliah audio visual, dalam membuat konten juga dipelajari dari matakuliah *indepth reporting*, mata kuliah tersebut mempelajari untuk membuat konten berisi beritaindepth yang merupakan mempelajari tentang suatu laporan yang secara mendalam mengenai suatu isu atau objek untuk kepentingan khalayak luas dan diketahui secara umum.Terlebih lagi, dengan mata kuliah yang telah dipelajari dilakukan untuk meriset sebanyak mungkin agar bisa disajikan secara cermat dan paham oleh masyarakat dan bisa memahamisuatu isu yang telah disampaikan oleh reporter. Hal ini dalam membuat konten youtube Praktikan mempelajari tahapan untuk pembuatan konten youtubetersebut.

Hal ini, Praktikan melakukan *branstroming* dengan cara mengumpulkan beberapa ide bersama tim, serta mentukan topik yang sudah ditentukan. Dengan cara ini agar produksi pada saat pembuatan konten dapat berjalan dengan baik. selanjutnya Praktikan melakukan riset dengan beragam macam di portal berita ataupun internet, serta menentukan klasifikasi audiens untuk kesesuaian dalam pembuatan konten, tidak hanya itu Praktikan membuat naskah video yang telah diajarkan pada mata kuliah media audio visual dan produksi berita televisi. Setelah

itu, Praktikan melakukan pengambilan gambar, melakukan editing video.

Praktikan mempelajari bagaimana cara editing video, membuat *stand up*, dari mata kuliah tersebut dapat memberikan ilmu, keterampilan, serta teliti dalam membuat konten di Kompas. Saat proses kerja Praktikan melalui banyak tahapan yang telah ia lakukan, sebelum membuat konten Praktikan mempelajari tahapan seperti pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Oleh karena itu, Praktikan melakukan semua tahapan. Pada tahapan pertama Praktikan melakukan pembagian tugas bersama tim dalam melakukan perencanaan konten, melakukan riset, hingga melakukan rapat redaksi bersama tim. Tahapan kedua Praktikan melakukan proses produksi dengan membuat naskah, wawancara, proses pengambilan video, *editing* video. Proses produksi sendiri Praktikan mempelajari pada mata kuliah media audio visual dengan tahap pengambilan *angle*, menggunakan *camera* dengan bersih agar dalam proses produksi bisa dilakukan dengan benar.

• Selama proses menjalankan kerja profesi, Praktikan menghasilkan konten youtube sebanyak 9 konten berupa video, mengenai informasi *terupdate* atau berita terkini dan juga berita sekitar Universitas Pembangunan Jaya :

1. *Komnews* (UPJ Prokes Ketat) merupakan program konten video *komnews* ilmu komunikasi UPJ membahas tentang seputar prokes ketat di Universitas Pembangunan Jaya, durasi video ini selama 3-5 menit. Terlebih lagi, dalam membuat video ini Praktikan melakukan wawancara.
2. *Komnews* (DAMPAK PPKM) merupakan program konten video *komnews* yang membahas seputar tentang Dampak PPKM bagi mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya sangat diperlukan untuk membuat video yang durasi selama 3-5 menit, oleh karena itu dalam membuat video ini Praktikan membuat naskah untuk konten tersebut.
3. *Komnews* (Vaksin) merupakan program konten video *komnews* berisi tentang seputar mahasiswa UPJ melakukan vaksin. Dalam mengerjakan konten tersebut, Praktikan juga ikut melakukan wawancara pada video berita. Pada membuat video yang durasi selama 3-5 menit.
4. *Komnews* (Perpanjang PPKM, Begini Tanggapan Civitas UPJ) merupakan salah satu program video yang berisi tanggapan PPK para mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan ikut serta dalam membuat video dengan melakukan wawancara.
5. *Komnews* (Yudisium) merupakan salah satu program video yang berisi tentang

mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya yang sudah lulus pada tahap telah selesai dalam mengerjakan tugas akhir yaitu skripsi. Praktikan ikut serta dalam membuat video ini dengan melakukan wawancara mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya.

6. *Komnews* (Persiapan Prima dan Olympiade) merupakan salah satu program video yang berisi tentang panitia mempersiapkan prima untuk mahasiswa baru di Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan ikut serta dalam membuat video ini mengisi *voice over* dan menjadi reporter dalam video persiapan prima dan Olympiade.
7. *Komnews* (PRIMA) merupakan salah satu program *komnews* yang berisi tentang prima mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan ikut serta dalam mengerjakan video melakukan wawancara salah panitia prima mahasiswa UniversitasPembangunanJaya.
8. *Komnews* (Vaksin 2) merupakan salah satu program video *komnews* yang berisi tentang vaksin 2, Praktikanikut serta dalam membuat video dengan melakukan wawancara mahasiswa yang ikut vaksin di universitas pembangunan jaya.
9. *Komnews* (HUT RI ke- 76 dan International Design Degree Exchange (Inddex) Virtual 2021) merupakan salah satu program video yang berisi tentang hari ulang tahun kemerdekaan yang di gelar secara virtual pada hari 17 agustus 2021 dan tentang acarainternational design degree exchange (inddex). Praktikanikut serta dalam membuat video yang menjadi presenter.

Dari beberapa konten yang telah dibuat oleh Praktikan bersama tim, publikasi yang dilakukan melalui *platform* youtube baru satu video yang telah diunggah. Di sisi lain Praktikanberkerja sebagai *content creator*, Praktikan dalam hal ini berkontribusi untuk meningkatkan brand image dari kompress tersendiri, dengan memberikan konten diliputi dengan unsur informatif, edukatif, dan menghibur. Selain itu, Praktikan sebelum membuat konten instagramuntuk media sosial mencari informasi melalui internet, Praktikan harus selalu terbaru pengetahuan yang ada di media sosial dan berita agar tidak ketinggalan dalam mengikuti topik yang sedang jadi bahan pembicaraan oleh masyarakat.

Praktikan selalu mencari ide untuk bahan membuat konten dengan memilih bahasa stuktur yang baik. Selain itu, Praktikan membuat *brand image* pada media sosial dengan memberikan informasi yang berkualitas karena untuk memberikan kenyamanan pada saat melihat konten media sosial di instagram.

Dalam membuat konten *komnews* Praktikan bersama tim membuat konten

video yang berjudul Prima dan Olimpiade. terdapat memiliki 2 konten ini yang berisi tentang Prima dan Olimpiade

Konten yang pertama membahas tentang, Tokyo 2020 yang berpartisipasi dalam mengikuti ajang olimpiade dalam sektor badminton ganda putri kebanggaan Indonesia meraih medali emas atas kekalahan dari ganda putri China. Konten yang kedua membahas tentang Universitas Pembangunan Jaya, kembali menggelar acara tahunan dan menyambut para mahasiswa baru yang akan masuk di tahun ajaran baru. Berbeda dari tahun sebelumnya acara PRIMA akan digelar secara *virtual*. kedua konten video ini dibawakan oleh Fauzi Firmansyah sebagai presenter video *komnews*.

Sebelum memulai produksi Praktikan bersama tim mengadakan *briefing*, sesuai yang diarahkan oleh pembimbing kerja. Pada konten *komnews* Praktikan berperan mengisi *voice over* dan menjadi reporter, tidak hanya itu Praktikan membantu tim dalam melakukan riset untuk konten video *komnews* tersebut. Praktikan mencari riset di berbagai macam portal berita, sosial media di internet, setelah itu Praktikan memberikan hasil riset bersama tim dan memberitahu informasi dalam pembuatan konten.

Praktikan dan tim melakukan evaluasi dari konten yang dibuat, hasil dari mencari riset dan mengevaluasi kerjaan, Praktikan berdiskusi bersama pembimbing kerja untuk membahas konten yang akan dibuat pada memulai membuat konten video *komnews*. terlebih lagi, Praktikan melakukan rapat bersama tim, dan pembimbing kerja agar diberikan masukan apabila terjadi kesalahan pada saat pembuatan konten video *komnews*, tidak hanya itu Praktikan memasukan dalam melakukan pekerjaan mengisi *voice over* dan menjadi reporter, dimana pada mata kuliah mahasiswa mempelajari mata kuliah media audio visual.

- **Pra Produksi *Komnews***

Pada setiap konten memiliki tugas masing-masing dalam mendapatkan tugas yang telah diberikan. Praktikan sendiri biasanya melakukan wawancara, membuat naskah, mengisi *voice over*, presenter dan menjadi *reporter*. Terlebih lagi, Praktikan sering bertukar pikiran bersama tim tentang fenomena yang terjadi biasanya melakukan dengan mencari data yang jelas. oleh karena itu data yang akan didapatkan dengan melalui website, portal berita, atau dengan cara mencari melalui sosial media seperti youtube, instagram, facebook, twitter, dan lain-lain. hal ini biasanya *komnews* diawali dengan meriset serta bertukar pikiran bersama

tim. setelah melakukan riset, Praktikan melakukan rancangan dan menentukan alur cerita yang mudah dipahami yang nantinya pesan akan disampaikan dengan melalui *platform* youtube. biasanya Praktikan meminta diarahkan oleh pembimbing kerja, agar sesuai dengan apa yang dilihat oleh pembimbing kerja.

Setelah itu biasanya Praktikan sudah mulai untuk menyusun kata-kata atau alur untuk membuat narasi cerita dan disatukan menjadi sebuah naskah dengan sebuah acuan dari konten yang akan dibuat secara terstruktur. Oleh karena itu, Praktikan membuat naskah dengan mengikuti mata kuliah yang sudah diambil, mata kuliah ini ialah produksi berita mendalam, produksi berita televisi, yang dimulai membuat list, membuat naskah dalam bentuk 5W+1H, membuat pertanyaan, biasanya dibuat secara teliti agar alur yang dibuat bisa menyampaikan informasi pesan dengan baik. Oleh karena itu, berikut penjelasan peralatan yang di gunakan:

1. Camera/ Handphone

ini merupakan salah satu dalam membuat video sangat perlu membutuhkan camera/handphone karena berguna pada tim komnews. Oleh karena itu jika tidak ada *camera* untuk melakukan take video, maka tidak terjadinya dalam membuat take video. Biasanya jika tidak menggunakan *camera* bisa menggunakan *handphone* untuk mengatur dalam membuat video, tetapi hasil dengan menggunakan *handphone* jauh berbeda didapatkan pada saat menggunakan *camera*.

2. Memory Card

Memory card alat yang digunakan dalam menyimpan hasil yang sudah diambil pada pengambilan *take video*. Oleh karena itu, dengan adanya *memorycard* sangat berguna untuk menyimpan video yang telah di produksi.

3. Lighting

Alat ini sangat perlu digunakan dalam pembuatan konten agar bisa semaksimal, sangat perlu dalam pencahayaan ruangan dan menghilangkan pada “bagian gelap”. Oleh karena itu Praktikan hanya menggunakan lighting ketika keadaan ruangan menjadi gelap. hal ini Praktikan dapat memanfaatkan cahaya matahari sebagai lighting ketika melakukan pembuatan video.

4. Laptop

Praktikan sangat perlu menggunakan alat ini karena memiliki manfaat yang banyak serta membuat dapat merancang konten, membuat naskah dan dapat melakukan wawancara secara online. Pada penjelasan diatas bahwasannya yang digunakan oleh Praktikan dalam membuat videokonten yang telah dibagi bersama tim yaitu

laptop, handphone, lighting, memory card. Pada saat membuat konten video youtube, Praktikan hanya menggunakan alat seperti handphone, laptop dan *lighting*, Terlebih lagi dalam membuat konten video komnews yang diperlukan Praktikan hanya alat yang diperlukan.

- **Produksi Komnews**

Pada saat produksi Praktikan sangat teliti dalam melakukan produksi, selain itu melakukan tata cara dalam menggunakan bahasa yang baik dalam mengisi voice over. tidak hanya itu Praktikan menjadi reporter pada saat memulai produksi konten video komnews. voice over merupakan perekam suara yang dimana dalam melakukan teknik produksi untuk melengkapi dalam pembuatan film dan televisi (studiobinder.com). Pada proses produksi Praktikan mempelajari mata kuliah produksi berita televisi dalam melakukan *editing sound* yang dimana Praktikan melakukan penyuntingan pada suara yang disamakan pada gambar untuk penglihatan penonton dengan melalui ilustrator musik.

- Tidak hanya itu dalam mengisi *voice* menggunakan handphone, microphone. Microphone merupakan sebuah alat untuk menangkap suara agar terdengar jelas pada melakukan produksi. Pada proses pengambilan *voice over* Praktikan menggunakan jenis *microphone* seperti *personal mic*, *headset mic*, biasanya alat ini sering digunakan pada saat produksi berlangsung. tidak hanya itu untuk mengisi *voice over* Praktikan juga melaksanakan pekerjaan yang berupa reporter, pada saat itu Praktikan melakukan reporter untuk turun langsung ke lapangan.

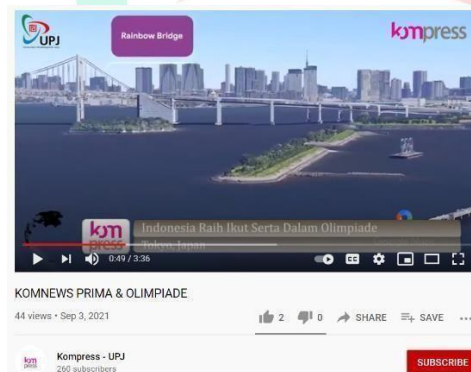
Pada saat produksi, Praktikan bertugas untuk mengumpulkan dan mencari sebanyak-banyaknya dalam mengumpulkan ide kepada tim, agar mudah diperoleh pada saat wawancara berlangsung. sebelum melakukan produksi. Terlebih lagi, Praktikan melakukan briefing bersama pembimbing kerja, agar tidak terjadi kesalahan pada melakukan teknik wawancara. Praktikan biasanya diberikan masukan pada saat produksi mulai agar kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar. Setelah itu, Praktikan mencari ide dalam memberikan pertanyaan untuk narasumber.

Praktikan menggunakan bahasa yang baik dalam melakukan wawancara, namun, Praktikan menggunakan alat untuk wawancara yaitu menggunakan laptop. Karena pada saat wawancara berlangsung Praktikan melakukan wawancara secara online atau menggunakan aplikasi zoom. Pada saat proses berlangsung

Praktikan menggunakan *lighting* juga dalam melakukan wawancara. Praktikan juga mempelajari letak *lighting* yang benar pada saat produksi tujuannya, untuk mendukung pengambilan gambar agar terlihat lebih terang dan jelas dalam melakukan wawancara berlangsung. Meski pada produksi memiliki keterbatasan alat, Praktikan dan tim tetap menggunakan *lighting* yang biasa digunakan. Dalam menggunakan *lighting*. Praktikan mempelajari dari mata kuliah media audiovisual. Setelah itu, Praktikan langsung mengirimkan tugas *voice over*, reporter dalam melakukan pekerjaan, biasanya dikumpulkan di one drive bersama tim komnews lainnya.

- **Pasca Produksi Komnews**

Pada saat pasca produksi komnews, Praktikan bersama tim melihat dalam melakukan proses editing yang dimana dikerjakan oleh salah satu tim komnews. Salah satu tim komnews dalam menggunakan editing biasanya di *software adobe premier pro*. Selain itu, Praktikan mempelajari beberapa dalam memasukan *voice over* ke dalam proses editing.



(Gambar 3.4 Hasil Video Komnews Tayang Pada Youtube)
Sumber : Kompress- UPJ YTC

Karena Praktikan mempelajari cara proses bagaimana dalam proses editing untuk memasukan *voice over* dan memasukan video pada saat wawancara berlangsung, Praktikan memberikan beberapa ide dalam pembuatan video. Pada selesai melakukan editing video, video tersebut diputar kembali bersama tim komnews, tujuannya untuk memberikan saja yang kurang dalam video tersebut. Proses ini dilakukan pada rubrik komnews. Biasanya setelah melihat hasil, memberikan masukan-masukan dalam video yang di produksi. Setelah melakukan proses editing, hasil video akan dikumpulkan di onedrive dan akan diberikan masukan oleh pembimbing kerja setelah melihat video tersebut. Karena

dalam membuat konten video dikerjakan secara maksimal bersama tim sehingga video yang produksi bisa tayang di akun youtube *channel* Kompress.

3.2.2. Pekerjaan Tambahan

Selama Proses kerja profesi Praktikan juga menjadi tim dokumentasi pada saat acara *sharing day* berlangsung. Pada saat acara belum terlaksana atau berlangsung Praktikan ditunjuk oleh pembimbing kerja secara langsung menjadi tim dokumentasi pada acara ini.

3.2.2.1. Event Management

Selain mengerjakan konten youtube, membuat konten instagram, dan mengerjakan artikel website. Praktikan juga mengerjakan pekerjaan tambahan sebagai dokumentasi pada saat acara *Sharing day*, Praktikan menjalankan acara bersama tim, sebelum menjalankan acara tersebut Praktikandan pemimpin redaksi mengadakan rapat bersama, setiap orang memiliki masing-masing untuk mengerjakan tugasnya tersebut. *Sharing day* yang dilakukan pada tanggal 27-28 Agustus 2021.

Acara ini dilakukan secara online karena dengan situasi covid-19 yang mengharuskan acaraini dilakukan secara *work from home*. Meski demikian dengan kondisi yang tidak memungkinkan acara tersebut memiliki nilai positif, Praktikan memiliki pengetahuan dalam mengikuti acara tersebut. Serta memiliki pengalaman yang bertambah untuk menjadi dokumentasi pada saat acara berlangsung. Mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya sangat berpartisipasi dalam mengikuti acara dari awal sampai selesai.

1. *Sharing day* (27 Agustus 2021)

Acara *sharing session*, yang dilakukan pada hari jumat pukul 09.00- 10.30 WIB, yang dipandu oleh dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis sekaligus dosen program studi ilmu komunikasi Clara Evi Citraningtyas, M.A., Ph.D dan diikuti oleh mahasiswa angkatan 2018-2020. Sekaligus menjadi pembicara pada saat acara *virtual* berlangsung, acara ini berbagi pengalaman pada saat kuliah daring, karena kuliah daring ini merupakan bentuk barudan mahasiswa maupun dosen bisa beradaptasi dengan sistem baru.

Pada saat acara berlangsung mahasiswa bercerita tentang pro dan kontra pada saat perkuliahan online seperti kurang berpartisipasi pada saat kuliah, tidak bisa bertemu tatap muka bersama teman serta dosen, dan juga ada yang bercerita semasa perkuliahan online kurang bisa memahami informasi yang dijelaskan oleh dosen, keterbatasan pada koneksi internet yang kurang memadai. Sedangkan, sisi

pro nya adalah mahasiswa tidak harus datang ke kampus dan bisa bersantai dirumah sambil mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Tidak lupa setelah sesi *sharing* mendekati akhir acara Praktikan mengajak baik partisipan maupun pembicara untuk meyalahkan camera dan akan di tangkap layar oleh praktikan.

2. *Sharing day* (27 Agustus 2021)

Acara *sharing session* yang kedua, dilakukan pada hari jumat pukul 13.30-15.00 WIB, yang dipandu oleh dosen program studi ilmu komunikasi Ibu Suci Marini Novianty S.I.P., M.S dan diikuti oleh mahasiswa ilmu komunikasi 2019 dan 2020. Selain itu yang menjadi pembicara pada acara ini mahasiswa angkatan 2017. Acara ini tentang "Pentingnya Kerja Profesi", pada saat acara ini dimulai menceritakan beberapa pengalaman dalam menjalankankerja profesi, dan mengerjakan laporan tersebut.

Sehingga banyak mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya berpartisipasi dalam acara tersebut. Pada saat acara berlangsung mahasiswa angkatan 2017 menceritakan pengalaman pada saat kerja profesi seperti mahasiswa dituntut aktif pada saat melakukan kerja dan juga mengaplikasikan materi-materi pada mata kuliah yang sudah diajarkan, bertemu dengan orang baru, menambahkan ilmu yang didapatkan pada saat melakukan kerja, serta meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* yang didapat pada saat kerja profesi. Selanjutnya menceritakan pengalaman tentang mengerjakan laporan kerja profesi yang dimana mahasiswa angkatan 2017.

Pembicara juga menginformasikan bahwa pada saat mengerjakan laporan kerja profesi, tidak boleh mendekati waktu yang sudah ditentukan, pada saat mengerjakan laporan harus secara bertahap, menulis pekerjaan sehari-hari dalam lembar kerja harian yang tela disediakan oleh kampus. Tidak lupa pada saat setelah sesi *sharing* mendekati akhir acara, Praktikan melakukan tugasnya sebagai dokumentasi dan mengajak seluruh partisipan serta pembicara untuk menyalahkan camera yang akan di tangkap layar oleh praktikan.

3. *Sharing day* (27 Agustus 2021)

Acara *sharing session* yang ketiga, dilakukan pada hari jumat pukul 15.00-16.30 WIB, yang dipandu oleh dosen ilmu komunikasi yang bernama Naurissa Biasini, S.SI., M.I. KOM. yang dihadirkan dengan dua alumni program studi ilmu komunikasi UPJ. Acara ini tentang "Tips Sukses Skripsi", acara ini membagikan cerita pengalaman dalam mengerjakan skripsi, tujuannya untuk memberitahu

bahwa mengerjakan tugas akhir tidak terlalu susah, tetapi harus memiliki giat dalam mengerjakan sehingga tugas yang dikerjakan cepat selesai. Tidak lupa pada saat setelah sesi sharing bersama pembicara, Praktikan menjalankan tugasnya sebagai dokumentasi dan mengajak seluruh partisipan dan pembicara untuk menyalahkan camera yang akan di tangkap layar oleh praktikan. Memiliki partisipasi yang diikuti oleh seluruh mahasiswa UPJ angkatan 2018-2019.

4. *Sharing Day (28 Agustus 2021)*

Acara *sharing session* yang keempat, dilakukan pada hari sabtu pukul 09.00-10.30 WIB, yang dipandu oleh mahasiswa program studi ilmu komunikasi angkatan 2019 yang bernama Roro Asih Guminta sebagai moderator dan menjadi perwakilan mahasiswa dari angkatan 2018,2019,2020. Pada acara ini salah satu dosen ilmu komunikasi menjadi pembicara dan sekaligus sekretaris yang bernama Nathaniel Antonio Parulian M. I. KOM Acara ini tentang Siswa vs Mahasiswa, dan menceritakan tentang pengalaman sekolah tidak sama ketika sudah memulai menjadi mahasiswa. Dan memberitahu tips dan trik dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan yang baru, acara ini memiliki partisipasi yang banyak sehingga mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya ikut meramaikan dalam mengikuti acara sharing tersebut.

3.3. Kendala Yang Dihadapi

Pada saat Praktikan menjalankan kerja profesi di kompress ada beberapa kendala yang harus dihadapi :

3.3.1. Pekerjaan Utama

3.3.1.1. Content Creation

1. Pada saat *work from home*, karena adanya pandemi covid-19, Praktikan mengharuskan mengerjakan dirumah, Praktikan kurang mengerti pada saat pelatihan karena dilakukan secara online tentunya berdampak yang kurang semaksimal mungkin pada awal melakukan kerja profesi.

2. Pada awalnya Praktikan belum memahami cara membuat konten yang benar.

3. Belum pernah menggunakan *tools adobe illustrator*.

4. Keterbatasan alat yang dimiliki oleh tim komnews, membutuhkan alat yang mendukung untuk melakukan produksi berlangsung.

5. Kondisi Internet yang sangat kurang, pada saat mengerjakan konten sehingga Praktikan mengalami kesulitan dalam pembuatan konten.

6. Kurangnya untuk mencari pengetahuan dalam meriset dan memproduksi pembuatankonten video komnews, sehingga Praktikan kurang mengerti dalam pembuatan video dengan kualitas seadanya dan pengalaman yang tidak banyak.

3.3.1.2. Content Writing

1. Pada saat mengerjakan artikel website Praktikan belum mengerti cara menggunakanpiramida terbalik.
2. Kurangnya dalam melakukan riset.
3. Penempatan kata dalam membuat penulisan judul.

3.3.2. Pekerjaan Tambahan

3.3.2.1. Management Event

1. Praktikan kelelahan pada saat acara *sharing day* berlangsung.
2. Koneksi internet yang tidak mendukung pada saat memulai acara

3.4. Cara Mengatasi Kendala

Dalam mengatasi ketika terjadi kendala pada saat melakukan kerja profesi, Praktikansering mencari solusi sehingga perlu dalam mengatasi kendala yang harus dihadapi, agar pekerjaan yang dilakukan cepat selesai dan tidak terhambat.

3.4.1. Pekerjaan Utama

3.4.1.1. Content Creation

1. Pada saat membuat konten dirumah saja, dengan kondisi covid-19 yang semakin tinggi, praktikan langsung bertanya salah satu tim *komnews* pada saat pelatihan untukmembuat konten instagram, setelah itu praktikan mengerti dalam membuat *desain* konten instagram.
2. Praktikan berusaha memahami dalam membuat desain.
3. Berusaha memahami penggunaan aplikasi *adobe illustrator* serta bertanya kepada teman yang memahami dalam penggunaan aplikasi tersebut.
4. Dengan memiliki keterbatasan alat, Praktikan mengatasinya dengan menggunakan alat sendiri, mengerjakan secara maksimal dalam mengerjakan konten youtube bersama tim.
5. Setiap konten harus dikumpulkan tepat waktu dan sesuai dari jam yang ditentukan, biasanya Praktikan mengerjakan diluar sehingga dapat mengumpulkan konten dengan baik.
6. Praktikan mencari berbagai macam informasi agar tidak sulit ketinggalan dalam mencari informasi yang didapatkan dengan melalui internet. Praktikan mencari solusidalam melatih diri untuk melakukan produksi konten dengan baik.

3.4.1.2 Content Writing

1. Praktikkan berusaha mengerti pada saat pembuatan artikel dengan menggunakan metode piramida terbalik.
2. Praktikkan lebih giat dalam mencari informasi yang terkait tema yang dipilih untuk pembuatan artikel website.
3. Praktikkan belajar memahami dalam penggunaan kata untuk penulisan judul.

3.4.2. Pekerjaan Tambahan

3.4.2.1. Management Event

1. Praktikkan pada saat berlangsung minum kopi untuk menghilangkan lelah pada saat acara berlangsung.
2. Dalam mengatasi kendala internet, praktikkan berkunjung ke rumah teman pada saat acara berlangsung.